

HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN PAPARAN PORNOGRAFI DARI MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SMA “X” BOGOR

Nibras Azzahra Candaracmi¹, Heni Puji Wahyuningsih², Sri Muryani³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
email : nibrasnibe@gmail.com, heni.pujiw@poltekkesjogja.ac.id,
muryanisri63@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu dampak dari perilaku seksual remaja adalah Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD). Menurut hasil survei SDKI 2017 tentang Kesehatan Reproduksi Remaja, persentase wanita kelompok umur 15-19 tahun yang melaporkan KTD 2 kali lebih besar yaitu 18% dari kelompok umur 20-24 tahun sebesar 8%.

Tujuan Penelitian: Menganalisis hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dan paparan pornografi dari media sosial dengan perilaku seksual remaja di SMA “X” Bogor.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *crosssectional*. Sampel penelitian sejumlah 242 sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data bivariat menggunakan uji *chi square*.

Hasil Penelitian: Hasil analisis univariat, sejumlah 148 orang (61,2%) berpengetahuan kesehatan reproduksi kurang, 165 orang (68,2%) tinggi terpapar pornografi dari media sosial dan 228 orang (94,2) melakukan perilaku seksual. Hasil analisis bivariat, diperoleh nilai *p-value* untuk masing-masing variabel yaitu pengetahuan kesehatan reproduksi ($p=0,046$), paparan pornografi dari media sosial ($p=0,042$), jenis kelamin ($p=0,409$), pengaruh orang lain ($p=0,675$).

Kesimpulan: Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan paparan pornografi dari media sosial dengan perilaku seksual remaja di SMA “X” Bogor.

Kata Kunci: Pengetahuan Kesehatan Reproduksi, Paparan Pornografi, Perilaku Seksual Remaja.

RELATIONS OF REPRODUCTIVE HEALTH KNOWLEDGE AND SOCIAL MEDIA PORNOGRAPHY EXPOSURE WITH ADOLESCENT SEXUAL BEHAVIOR IN SMA “X” BOGOR

Nibras Azzahra Candaracmi¹, Heni Puji Wahyuningsih², Sri Muryani³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
email : nibrasnibe@gmail.com, heni.pujiw@poltekkesjogja.ac.id,
muryanisri63@gmail.com

ABSTRACT

Background: The impacts of adolescent sexual behavior is Unwanted Pregnancy (KTD). The results of the 2017 IDHS survey on Adolescent Reproductive Health, percentage of women aged 15-19 years who reported unwanted pregnancy was 2 times greater 18% from aged 20-24 years at 8%.

Objective: Analyzing the relationship between knowledge of reproductive health and social media pornography exposure with adolescent sexual behavior at SMA "X" Bogor.

Method: This research is an observational analytic with a cross-sectional design. The research sample was 242 samples used stratified random sampling technique and research instrument used a questionnaire. Bivariate analysis used chi square test.

Result: The results of univariate analysis, 148 people (61.2%) had poor reproductive health knowledge, 165 people (68.2%) were highly exposed to pornography and 228 people (94.2%) had sexual behavior. The results of bivariate analysis, p-values were obtained for each variable, knowledge of reproductive health (p=0.046), exposure to pornography from social media (p=0.042), gender (p=0.409), influence other people (p= 0.675).

Conclusion: The results of the bivariate analysis showed there was a significant relationship between knowledge of reproductive health and exposure to pornography from social media with adolescent sexual behavior in SMA "X" Bogor.

Keywords: Reproductive Health Knowledge, Pornographic Exposure, Adolescents Sexual Behavior.